

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Pada tahapan tinjauan ini merupakan tahapan peninjauan terhadap tempat dilakukannya penelitian yaitu UMKM YoubeeLimited. Tinjauan perusahaan yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada UMKM YoubeeLimited.

2.2 Profil Instansi

YoubeeLimited merupakan sebuah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang memproduksi dan menjual berbagai jenis Tas, Beanie dan juga Sandal. UMKM YoubeeLimited melakukan penjualan melalui berbagai marketplace. YoubeeLimited berlokasi di Kp. Rancakasiat Rt 01 Rw 04, Desa Rancamulya, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

2.3 Sejarah Instansi

Perkembangan teknologi yang semakin maju memiliki dampak yang cukup baik bagi usaha jual beli, dengan dibantu media sosial serta marketplace memudahkan bidang-bidang usaha kecil atau yang baru memulai dalam melakukan penjualan, promosi dan menjangkau pelanggan yang lebih luas. Hal tersebut dipandang sebagai peluang yang cukup meyakinkan bagi Supian yang membuat Supian memberanikan diri untuk memulai usaha penjualan Tas secara online melalui marketplace, pada September 2019 Supian memulai usahanya sendiri yang diberi nama YoubeeLimited.

Dengan modal yang tidak terlalu besar YoubeeLimited memulai usaha dengan mencari referensi desain Tas, mencari konveksi, melakukan survey bahan baku yang dibutuhkan. Perkembangan pesat usaha YoubeeLimited terjadi pada tahun ke 2 dimana penjualan yang semakin naik, dengan naiknya penjualan YoubeeLimited mulai menambah karyawan untuk mendukung operasional usahanya. Dalam menjalankan usaha YoubeeLimited selalu mengedepankan

kualitas Barang. Ketatnya persaingan membuat YoubeeLimited selalu melakukan inovasi dalam pengembangan Barang, YoubeeLimited akan selalu dituntut untuk mengikuti dan beradaptasi dengan perkembangan trend.

2.4 Logi Instansi

Logo adalah identitas suatu perusahaan dalam bentuk visual yang diaplikasikan dalam berbagai sarana fasilitas dan kegiatan perusahaan sebagai bentuk komunikasi visual. YoubeeLimited membuat logo sesederhana mungkin agar elegan dan mudah diingat tetapi tetap mewakili identitas usahanya. Logo UMKM YoubeeLimited dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Logo UMKM YoubeeLimited

2.5 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi UMKM YoubeeLimited adalah sebagai berikut:

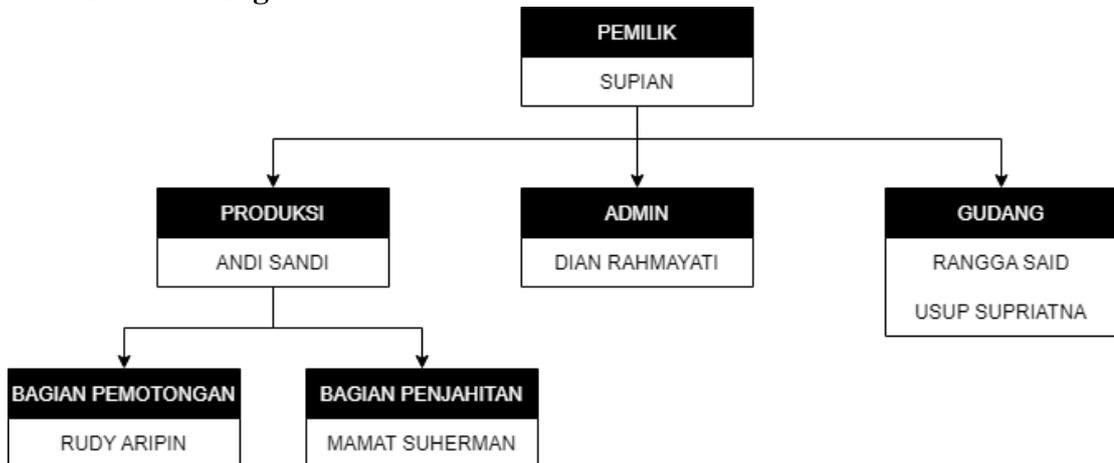
a) **Visi UMKM YoubeeLimited**

UMKM YoubeeLimited Menjadi Perusahaan konveksi yang professional dan memiliki kualitas standar barang tingkat nasional yang mengangkat perekonomian dan keunikan lokal

b) Misi UMKM YoubeeLimited

- 1) Menghasilkan produk-produk berkualitas dan harga yang dapat bersaing secara Nasional.
- 2) Membangun kerjasama/kemitraan usaha secara profesional dengan badan, perusahaan, UMKM lainnya yang terkait, guna berperan dalam program pembangunan ekonomi masyarakat.
- 3) Mendirikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- 4) Mengembangkan ekonomi kreatif dan sektor usaha kecil dan menengah di Kabupaten Bandung.

2.6 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UMKM YoubeeLimited

Struktur organisasi bertujuan untuk memperlihatkan posisi jabatan, hubungan fungsional antara suatu bagian dengan bagian lainya dan Dengan adanya struktur organisasi akan terlihat bagaimana pembagian tanggung jawab tugas tersebut dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

2.7 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam strukrur organisasi, masing-masing bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik

- Sebagai pimpinan tertinggi di dalam perusahaan, memberi pedoman kerja kepada bawahannya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup usaha.
- Memberikan tugas, arahan dan tanggung jawab yang dibebankan kepada pegawai.
- Menentukan tujuan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mengangkat atau memberhentikan pegawai, meberikan gaji karyawan. - Mengembangkan dan memutuskan pembuatan barang baru
- Menentukan jumlah pengadaan barang.
- Melakukan pemesanan barang
- Melakukan pelaporan ketidaksesuaian penerimaan barang
- Melakukan kontrol dan evaluasi usaha

2. Admin

- Melayani pelanggan dengan membalas pesan, keluhan dan penilaian dari pelanggan
- Melakukan update persediaan, daftar barang dan harga
- Mengkonfirmasi pemesanan atau pembatalan pesanan pelanggan
- Mencetak struk pemesanan pelanggan

3. Kepala Gudang

- Menerima barang pengadaan masuk
- Menata barang sesuai jenis
- Melakukan perhitungan persediaan barang di gudang
- Melakukan pengemasan barang
- Memberikan barang ke kurir pengiriman
- Memberikan daftar barang untuk dilakukan pengadaan ke pemilik.

4. Bagian Produksi

- Menkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar dapat terlaksana secara ekonomis dan efisien

- Menrima desain barang yang akan diproduksi
- Menerima data pengadaan dari pemilik
- Memastikan kualitas barang produksi
- Memesan alat dan bahan produksi
- Memastikan kesesuaian jumlah hasil produksi
- Memberikan barang hasil produksi ke Gudang

5. Bagian Pemotongan

- Menerima desain barang dari pemilik
- Melakukan pemotongan bahan
- Menyerahkan hasil pemotongan bahan ke bagian Penjahitan

6. Bagian Penjahitan

- Menerima hasil pemotongan bahan dari bagian Pemotongan
- Melakukan penjahita bahan menjadi barang
- Memberi tahu kepala produksi jika produk selesai di jahit agar barang bisa segera diberikan kepada bagian gudang

2.8 Landasan Teori

Landasan teori sebagai pernyataan yang disusun secara sistematis dan memiliki variabel yang kuat. Landasan teori secara isi memuat teori-teori dan hasil penelitian, dimana teori dan hasil penelitian yang digunakan ini digunakan sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Teori yang dijelaskan pada sub-bab ini meliputi pengertian Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Manajemen, Sistem Informasi Manajemen, Pengertian Pengadaan Barang, Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang, Fungsi Manajemen PDCA, Mean Square Error(MSE), Single Moving Average(SMA), Safety Stock PHP dan MySql.

2.8.1 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema*, yang memiliki arti himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu kesatuan. Bisa diartikan bahwa system merupakan sekelompok elemen yang independen, namun saling terkait sebagai suatu kesatuan. Sistem terdiri atas unsur struktur dan proses. Struktur system merupakan unsur-unsur yang membentuk system itu sendiri, sedangkan proses sistem merupakan proses dari semua unsur sistem untuk mencapai tujuan. Sistem dapat merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar atau terdiri dari beberapa sistem yang lebih kecil, yang disebut subsistem. Setiap sistem dibuat untuk menangani suatu yang berulang atau yang sering terjadi [1] Berikut ini karakteristik atau sifat-sifat suatu sistem :

- a) Komponen, komponen pada sistem dapat berupa elemen-elemen yang lebih kecil atau disebut subsistem, dan elemen-elemen yang lebih besar atau disebut supra sistem.
- b) Batas Sistem, merupakan sebuah daerah yang menjadi batas suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem itu sendiri.
- c) Hubungan internal, merupakan penghubungan diantara objek-objek yang terdapat dalam sebuah sistem.
- d) Lingkungan luar sistem, merupakan semua hal yang berada di luar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi sistem.
- e) Penghubung, penghubung menjadi media perantara antara satu sistem dengan sistem lainnya atau antara subsistem agar dapat berinteraksi menjadi satu kesatuan.
- f) Masukan, Masukan sistem dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input merupakan energi yang dimasukkan ke sistem agar sistem tersebut dapat ber-operasi. Adapun sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.
- g) Keluaran, Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah atau diproses sistem yang berguna.

- h) Pengolahan, Pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- i) Sasaran atau Tujuan, Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau sudah sesuai dengan tujuannya.

2.8.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang sudah diolah yang menghasilkan suatu bentuk yang berarti bagi pengguna dan memberikan manfaat, yang dapat berguna dalam pengambilan keputusan atau mendukung sumber informasi. data yang bersumber dari suatu pengolahan data harus memiliki beberapa kriteria yang terpenuhi diantaranya kriteria tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap [2].

- Tepat waktu, artinya informasi harus ada saat diperlukan.
- Relevan, informasi yang diberikan harus sesuai yang dibutuhkan.
- Akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan sebenarnya
- Lengkap, artinya informasi harus utuh, tidak setengah-setengah

2.8.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan *brainware*, *hardware*, *software*, prosedur, dan/atau aturan yang terorganisasi secara integral untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang bermanfaat untuk memecahkan suatu masalah dan membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah satu kesatuan data terolah yang terintegrasi dan saling melengkapi satu sama lain yang menghasilkan data olahan, baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan [3].

Adapun komponen sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. *Input*, *Input* mewakili data yang masuk dalam sistem informasi, menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.
2. Model, terdiri atas kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan output yang diinginkan.
3. *Output*, merupakan sebuah informasi hasil pengolahan yang berguna bagi pemakai.

4. Teknologi, Teknologi merupakan tool box dalam sistem informasi, digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
5. *Hardware*, merupakan piranti atau komponen dari sebuah sistem yang sifatnya bisa dilihat secara kasat mata dan bisa diraba secara langsung. Digunakan sebagai media input, proses dan output.
6. *Software*, merupakan media perangkat lunak untuk mengolah, menghitung, dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan sebuah informasi.
7. Basis data, merupakan kumpulan data yang salingberkaitan dan berhubungan satu samalain.
8. *Output*, yaitu suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari suatu proses informasi.
9. *Kontrol*, yaitu pengendalian untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan seharusnya.

2.8.4 Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yakni '*manage*' yang memiliki arti mengatur, merencanakan, mengelola, mengusahakan, dan memimpin. Manajemen dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan mengatur sumber daya yang dimiliki agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan[4]. Manajemen juga sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi. Adapun orang yang mengatur, merumuskan, dan melaksanakan berbagai tindakan manajemen disebut manajer.

Bila dilihat dari tingkatan dalam organisasi, manajemen dibagi menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu:

1. Manajemen tingkat pertama atau *Fist-Line Management*, merupakan tingkatan manajerial yang paling dasar. Tugasnya adalah memimpin dan mengawasi performa tenaga kerja operasional atau karyawan. Oleh karena

itu, manajemen tingkat pertama ini akan lebih mengandalkan kemampuan teknis dan kemampuan komunikasinya.

2. Manajemen menengah atau *Middle Management* yaitu Manajemen menengah menjadi penghubung antara manajemen puncak dengan manajemen lini pertama. Manajemen menengah atau dalam profesinya adalah manajer menengah tugasnya membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya atau bisa juga karyawan operasional.
3. Manajemen Puncak atau *Top Management*, manajemen puncak terdiri dari para eksekutif atau pejabat organisasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan. Dikenal dengan istilah *C-Suite*. Para pejabat di level manajemen puncak bertugas memimpin dan mengatur organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuannya.

2.8.5 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan atau SIM (*Management Information System*) merupakan sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dari suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis [5]. Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa fungsi dari sistem informasi manajemen adalah masukan, pemrosesan, dan hasil keluaran berupa informasi pada masing – masing bagian perusahaan yang digunakan oleh penentu kebijakan (*Top Management*) untuk membantu dalam rangka memformulasikan, maupun pengambilan keputusan, baik rencana strategis jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang sesuai dengan tujuan organisasi/perusahaan.

2.8.6 Pengertian Pengadaan Barang

Pengadaan barang merupakan proses yang dilaksanakan untuk memenuhi perediaan barang, baik pengadaan barang baru ataupun barang lama [6]. Tujuan dari sistem pengadaan barang adalah untuk memastikan bahwa barang pengadan yang dipesan dengan barang yang akan diterima sesuai dengan persyaratan mutu,

jumlah kebutuhan dan juga ketepatan waktu pengiriman. Maka proses kegiatan yang terjadi didalam perusahaan tersebut tidak akan terganggu dalam pemenuhan kebutuhan barang.

2.8.7 Fungsi Manajemen PDCA

PDCA merupakan sebuah singkatan dari *Plan*, *Do*, *Check* dan *Act*, yaitu merupakan sebuah model siklus manajemen peningkatan proses (*perocces Improvement*) yang berkesinambungan, seperti lingkaran yang tidak berakhir[7] PDCA dalam management bisnis menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mengelola organisasi atau perusahaan. Agar dapat berjalan dan berkembang dengan baik, perlu tata kelola yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengecekan, dan pengaktualisasian. Selain itu, dibutuhkan pula pengaturan yang efektif dan efisien dari lingkup manajer, karyawan, dan pekerjaan itu sendiri. Fungsi manajemen PDCA sendiri dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya. Model manajemen POAC memiliki 4 tahapan yaitu tahap *Plan* (perencanaan), *Do* (pelaksanaan), *Check* (pengecekan), dan *Act* (pengaktualisasian). Adapun tahapan Manajemen PDCA adalah sebagai berikut :

- 1) *Plan* (perencanaan) Planning atau perencanaan adalah dasar dari segala kegiatan. Plan adalah tahap perencanaan yang dimulai dengan identifikasi masalah menggunakan teknik 5W, yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), dan why (mengapa).
- 2) *Do* (pelaksanaan) Pada tahap siklus Do ini, dimulai dengan menjalankan hal-hal yang telah direncanakan, meliputi pengujian skala kecil untuk mengukur hasil dari solusi yang sudah dirancang pada tahap pertama.
- 3) *Check* (pengecekan) Check dilakukan untuk mengaudit eksekusi rencana dan melihat apakah sudah sesuai dengan rancangan awal.
- 4) *Act* (penindakan) Tahapan terakhir pada siklus model PDCA ini adalah melakukan penindakan dari tahap pengecekan..

2.8.8 Mean Square Error (MSE)

MSE (*Mean Square Error*) adalah metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi perhitungan metode peramalan. Data hasil peramalan dibandingkan dengan data aktual yang akan menghasilkan sisa atau kekurangan (error), masing-masing sisa atau kekurangan dikuadratkan. Kemudian dijumlahkan dan ditambahkan dengan jumlah observasi. Pendekatan ini mengatur kesalahan peramalan yang besar karena kesalahan-kesalahan itu dikuadratkan. Metode MSE menghasilkan nilai kesalahan dari peramalan, nilai kesalahan yang semakin kecil artinya peramalan yang dilakukan semakin akurat. Berikut ini adalah rumus metode

MSE[9] :

$$MSE = \frac{\sum e_i^2}{n}$$

Dimana :

e = (permintaan actual pada periode $-t$ - peramalan permintaan (Forecast) pada periode $-t$)

n = jumlah periode peramalan yang terlibat.

2.8.9 Single Moving Average (SMA)

Metode SIM atau dalam Bahasa Indonesia berarti rata-rata bergerak tunggal. *Moving average* merupakan teknik forecasting atau peramalan berdasarkan rata-rata bergerak dari nilai-nilai masa lalu[10]. Rata-rata bergerak tunggal (*Moving average*) untuk periode t adalah nilai rata-rata untuk n jumlah data terbaru. Dengan munculnya data baru, maka nilai rata-rata yang baru dapat dihitung dengan menghilangkan data yang terlama dan menambahkan data yang terbaru[11]. Metode SMA ini digunakan untuk melakukan peramalan nilai pada periode berikutnya. Metode ini sangat cocok digunakan untuk data stasioner atau data yang konstant terhadap variansi, tetapi metode ini tidak dapat bekerja pada data yang mengandung unsur trend atau musiman.

Metode SMA ini sering digunakan pada data kuartalan, bulanan atau mingguan untuk membantu mengamati komponen-komponen suatu runtun waktu. Semakin besar orde rata-rata bergerak yang digunakan, maka semakin besar pengaruh pada pemulusan (smoothing). Dibanding dengan rata-rata sederhana (dari satu data masa lalu) rata-rata bergerak berorde T mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Hanya menyangkut T periode terakhir dari data yang diketahui.
2. Jumlah titik data dalam setiap rata-rata tidak berubah dengan berjalannya waktu.

Berikut ini adalah rumus penghitungan forecast dengan metode single moving average [12]:

➤ Tahapan Smoothing :

$$F_{t+1} = \frac{(A_t + A_{t-1} + A_{t+2} + \dots + A_{t-n+1})}{n}$$

Keterangan :

F_{t+1} = Data periode ke t (yang akan dilakukan peramalan)

n = Banyaknya periode yang digerakan

A_t = Nilai riil periode ke t

2.8.10 Safety Stock

Safety Stock merupakan pesediaan tambahan sebagai pengaman untuk melindungi atau mengantisipasi kekurangan pesediaan[13]. Dengan adanya *Safety Stock* akan meminimalisir sekecil mungkin hal-hal yang berpotensi dapat mengganggu persediaan barang. Misalnya terjadi kenaikan penjualan yang tidak diduga atau terjadi masalah atau kendala yang mengakibatkan pengiriman barang pengadaan tidak sampai tepat waktu. Berikut adalah rumus menghitung *Safety Stock* :

$$Ss = (\text{Penjualan Tertinggi} - \text{Penjualan Rata - rata}) \times \text{Lead Time}$$

Keterangan :

Ss = *Safety Stock*

Lead Time = Lamanya jeda waktu antara pemesanan sampai dengan barang tersebut masuk ke gudang.

2.8.11 Pengertian PHP

Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat website yang bersifat *server-side scripting*. PHP bersifat dinamis[14]. Penggunaan PHP memungkinkan Web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs Web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. berbeda dengan bahasa pemrograman Java yang berbasis *client service*, PHP merupakan bahasa pemrograman yang berbasis *website server*, PHP digunakan untuk membangun aplikasi website yang disusun oleh baris kode (syntak) berdasarkan algoritma program yang dibuat. Saat ini penggunaan PHP semakin luas untuk aplikasi-aplikasi website, PHP saat ini banyak digunakan dalam pembelajaran, pemula baikpun professional karena kemudahan dan keefektifannya.

2.8.12 Pengertian Website

MySQL adalah sebuah database *management system* (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language). SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengolah database[15]. MySQL adalah DBMS yang *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *Shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas).

2.8.13 State Off The Art

Pada *State Of Art ini*, diambil beberapa contoh penelitian terlebih dahulu sebagai panduan ataupun contoh untuk penelitian yang dilakukan yang nantinya akan menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini.

Tabel 2.1 State Of Art Jurnal 1

Judul Artikel	MODEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA PT MT MART [16]
Penulis	Azman Nurhahman, Sri Nurhayati, S.Si., M.T.
Judul Jurnal/Proceeding	JUPITER : Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Dan Ilmu Komputer
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	Saat ini PT. MT Mart dalam hal inventori barang di gudang belum ada mulai dari proses perencanaan, monitoring, sampai dengan evaluasi, sehingga pihak terkait dengan proses ini mengalami kesulitan dalam hal manajemen pengelolaan barang digudang.
Metode	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Single Moving Average (SMA) dan Safety Stock
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil penelitian : Model system informasi manajemen inventori yang dapat memudahkan pihak terkait untuk melakukan proses perencanaan, monitoring, dan evaluasi dalam hal pengelolaan data.</p> <p>b. Kesimpulan : Diketahui dari model yang telah dibangun sudah dapat membantu pihak terkait dalam melakukan proses manajemen inventory</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Metode yang digunakan sama yaitu SMA dan Safety Stock</p> <p>b. Perbedaan : Digunakan untuk manajemen</p>

	Inventory
Komentar	Jurnal ini memberikan gambaran mengenai penerapan metode Single Moving Average (SMA) dan Safety Stock pada perencanaan pengadaan.

Tabel 2.2 State Of Art Jurnal 2

Judul Artikel	IMPLEMENTASI PLAN-DO-CHECK-ACT (PDCA) BERBASIS KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI): STUDI KASUS DI SMP-SMA INTEGRAL AR-ROHMAH DAU MALANG [17]
Penulis	Poppy Rachman
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Penerbitan	2020
Masalah Utama yang diangkat	Mencari formula baru agar bisa memajukan lembaga pendidikannya untuk tetap eksis atau bahkan semakin berkembang karena SDM merupakan ujung tombak dari pengembangan suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi
Metode	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Plan, Do, Check dan Act (PDCA)
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	d. Hasil penelitian : Pengembangan model manajemen mutu dengan pendekatan siklus Plan-Do-Check-Act e. Kesimpulan : Dari pemaparan data di atas dapat disimpulkan bahwa SMP-SMA Integral Ar-Rohmah “Boarding School” Dau Malang telah mengimplementasikan teori P.D.C.A dalam pengembangan manajemen mutu berbasis KPI

	(Key Performance Indicators). f. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Kesamaan : Model SIM yang digunakan sama yaitu menggunakan PDCA b. Perbedaan : Pada topik yang diteliti yaitu masalah pada manajemen mutu
Komentar	Jurnal ini memberikan gambaran mengenai penerapan model SIM PDCA

Tabel 2.3 State Of Art Jurnal 3

Judul Artikel	Peramalan Jumlah Produksi Teh Menggunakan Metode Single Moving Average (SMA) [18]
Penulis	Anna Dara Andriana , Rani Susanto
Judul Jurnal/Proceeding	Prosiding SAINTIKS FTIK UNIKOM
Tahun Penerbitan	2017
Masalah Utama yang diangkat	PT.X memiliki permasalahan yang harus dihadapi yaitu kesulitan dalam menentukan jumlah produksi setiap variant disetiap bulannya. Kesalahan dalam menentukan jumlah yang harus diproduksi menyebabkan kekurangan stok pada varian tertentu dan juga mengakibatkan kelebihan stok divarian yang lainnya.
Metode	Metode penghitungan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Single Moving Average (SMA)
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	a. Hasil penelitian : Hasil peramalan jumlah produksi b. Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian ini,

	<p>maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil peramalan menggunakan single moving average ini dapat memudahkan dalam menentukan jumlah produksi dari masing-masing varian rasa teh, sehingga menghindari perusahaan dari kelebihan ataupun kekurangan stok produk.</p> <p>c. Saran : -</p>
<p>Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian</p>	<p>a. Persamaan : Metode yang digunakan yaitu Single Moving Average (SMA)</p> <p>b. Perbedaan : Topik penelitian, untuk penelitian ini peramalan jumlah produksi</p>
<p>Komentar</p>	<p>Jurnal ini memberikan gambaran mengenai penerapan peramalan single moving average (SMA) untuk peramalan jumlah.</p>